

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang rasional (aktivitas penelitian dilaksanakan dengan cara yang wajar), empiris (cara yang digunakan bisa diterima oleh panca indra manusia), dan sistematis (proses ini mengikuti langkah-langkah yang logis) yang diterapkan dalam suatu bidang ilmu untuk melaksanakan penelitian (Tersiana, 2018).

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Survey merupakan serangkaian kegiatan dalam memperoleh sekelompok data berdasarkan hasil jawaban dari instrumen yang diberikan kepada responden, adapun instrumen yang digunakan pada penelitian yakni berupa kuesioner google form dalam bentuk tautan yang dibagikan kepada orang tua siswa kelas 4 dari beberapa sekolah yang dituju.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan survey yang berbentuk kuesioner google form yang diberikan kepada responden yakni orang tua siswa kelas IV.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian kuantitatif ini melibatkan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur yang akan ditunjukkan kepada responden dari keseluruhan populasi objek penelitian.

3.2 Kuantitatif

Penelitian kuantitatif berfokus pada fenomena yang memiliki ciri khas tertentu dalam kehidupan manusia, yang disebut sebagai variabel. Dasar pemikiran dalam pendekatan kuantitatif adalah filsafat positivisme. Filsafat positivisme berpendapat bahwa perilaku manusia terwujud dalam fenomena sosial yang dikenal sebagai fakta sosial. Fakta-fakta sosial ini perlu diteliti secara objektif, yaitu dengan melihatnya sebagai “objek,” mirip dengan objek dalam ilmu eksakta. Metodenya adalah dengan melakukan pengamatan atau

Hasan Gofar, 2025

PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENGGUNAAN GAWAI DALAM PENGARUH BAGI PEMBELAJARAN SISWA KELAS 4

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memeriksa fakta sosial untuk memahami tren yang ada, mengaitkannya dengan fakta sosial yang lain, sehingga dapat diidentifikasi kecenderungan dari suatu fakta sosial tersebut (Gunawan, 2016).

1. Populasi

Populasi diperlukan sebagai objek dalam penelitian yang dilakukan, populasi memuat seluruh individu yang menjadi objek sebagai dasar dalam hasil keseluruhan dari penelitian. Populasi penelitian mencakup seluruh responden yang menjadi target survey dalam penelitian, populasi pada penelitian ini yakni beberapa Sekolah Dasar yang ada di sekitar Kecamatan Situraja

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi guna memberikan respon yang diperlukan dan juga untuk mewakili data dari keseluruhan populasi dalam penelitian. Peneliti memberikan batasan dalam pemilihan sampel yakni memilih orang tua siswa Kelas IV sebagai responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses dari penelitian dengan melakukan serangkaian interaksi antara peneliti dengan responden penelitian, peneliti meminta responden untuk memberikan partisipasi dalam penelitian berupa menjawab beberapa kuesioner yang telah diberikan. Kuesioner yang telah dijawab oleh responden akan menjadi data untuk tahap penelitian selanjutnya.

Kuesioner merupakan salah satu metode dalam pengambilan data suatu penelitian, pada kuesioner peneliti membuat serangkaian pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Responden diharapkan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan guna mendapatkan data informasi yang sesuai dengan penelitian.

3.4 Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari, menyusun, serta mengorganisir data dari sebuah penelitian. Pada penelitian model kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh terkumpul secara keseluruhan dari hasil jawaban daripada responden terkait. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data distribusi frekuensi berdasarkan survey yang telah dilakukan.

Teknik analisis distribusi frekuensi merupakan teknik analisis data yang mengutamakan penggunaan persentase dari keseluruhan data sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya, perhitungan persentase yang dihasilkan menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian serta tabel dari indikator yang telah dibuat. Adapun rumus yang digunakan pada distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

f = Frekuensi Dari Indikator

1. Instrumen Angket Penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Adapun instrumen yang digunakan yakni kuesioner dalam bentuk *google form* yang akan diajukan orang tua kelas IV, Berikut merupakan tabel terkait instrumen yang akan digunakan beserta dengan rincian dan pelaksanaannya.

Tabel 3.1
Intrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Persepsi Orang Tua Terhadap Pengaruh Penggunaan Gawai Dalam Pembelajaran Bagi Siswa Kelas IV	Penggunaan gawai dalam pembelajaran	9
	Persepsi orang tua terhadap pengaruh penggunaan gawai bagi pembelajaran	7
	Persepsi orang tua terhadap penggunaan gawai secara keseluruhan dalam pembelajaran	1

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Instrumen

Indikator Penggunaan Gawai Dalam Pembelajaran

Nilai	Keterangan
1	Tidak Pernah
2	Kadang
3	Sering
4	Sangat Sering

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Instrumen

Indikator Persepsi Orang Tua Terhadap Pengaruh Penggunaan Gawai Bagi Pembelajaran

Nilai	Keterangan
0	Tidak Setuju
1	Setuju

Hasan Gofar, 2025

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENGGUNAAN GAWAI DALAM
PENGARUH BAGI PEMBELAJARAN SISWA KELAS 4**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Instrumen
Indikator Persepsi Orang Tua Terhadap Penggunaan Gawai Secara Keseluruhan
Dalam Pembelajaran

Nilai	Keterangan
0	Tidak Setuju
1	Setuju

2. Validitas Instrumen

Dalam mengambil data penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validitas instrument, adapun validitas ini diperlukan guna melakukan cek kelayakan serta akurasi dari instrument yang akan digunakan pada saat penelitian. Validitas dilakukan melalui konfirmasi yang dilakukan oleh validasi, setelah instrument dikonfirmasi maka tahapan selanjutnya membagikan instrument kepada responden terkait. Adapun validator yang dipilih oleh peneliti adalah Bapak Aah Ahmad Syahid, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Drs. Dadan Djuanda, M.Pd.